

**ANALISIS PENERAPAN METODE EKSPRESI BEBAS MENGGAMBAR
PADA PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI RA ARAFAH KELURAHAN SIPOLU-POLU**



SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini**

Oleh:

MAWADDAH AMINI NASUTION

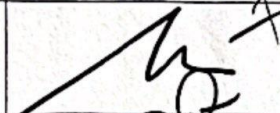
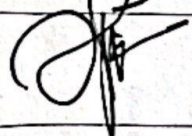
NIM: 19030030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “ Analisis Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Ra Arafah Kelurahan Sipolu-Polu”. a.n Mawaddah Amini Nasution, Nim 19030030. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUDZ) telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 19 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Annisah Wahyuni, M.Pd NIP.199204102019082001	Ketua/ Merangkap Penguji I		9/10/2025
2.	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		09/10/2025
3.	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji III		9/10/2025
4.	Kholidah Nur, S.Ag, M.A NIP. 197410122003122005	Penguji IV		9/10/2025

Panyabungan, 14 Oktober 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



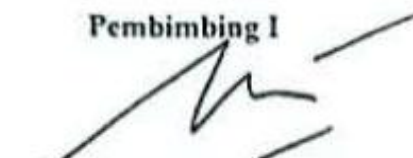
Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197206132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Mawaddah Amini Nasution, NIM 19030030. Dengan judul "Analisis Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolupolu" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di ujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I

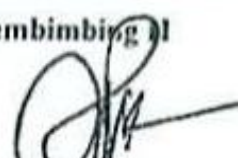


Drs. Mukhlis, M.Si

NIP.196309081992021001

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing II



Kholidah Nur, S.Ag.MA

NIP.197410122003122005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah Amini Nasution
Nim : 19030030
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan III, 10 Januari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panyabungan III, Kecamatan Panyabungan
Kabupaten. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-Polu " adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Mawaddah Amini Nasution
NIM. 19030030

NOTA DINAS

Panyabungan, Agustus 2025

Lampiran : 5 (lima) exp

Kepada Yth.

Perihal : Skripsi

Bapak Ketua STAIN MADINA

a.n Mawaddah Amini

di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Mawaddah Amini Nasution yang berjudul "Analisis Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolupolu". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP.196309081992021001

Pembimbing II



Kholidah Nur. S.Ag.MA

NIP.197410122003122005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmad-nya sehingga terselesaikan Skripsi yang berjudul “*Analisis Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengerahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda H. Suhairy Nasution dan ibu Hj. Najmah Batubara yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendo’akan yang terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

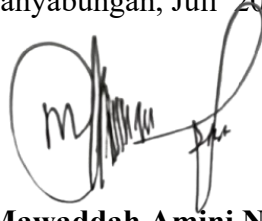
Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis dari semester awal sampai akhir.
5. Teman-teman sealmamater pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Panyabungan, Juli 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'M' and 'A' followed by a series of loops and a final flourish.

Mawaddah Amini Nasution

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Perkembangan kognitif Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
c. Teori Kognitif	10
d. Jean Pieget	10
e. Jerome Brunner.....	13
f. David Paul Ausubel	14
g. Pengertian Kognitif.....	15
h. Pentingnya Pengembangan Kognitif pada Anak	16

2. Menggambar.....	17
a. Pengertian Menggambar	17
b. Tujuan dan Manfaat Menggambar.....	20
c. Tahapan Gambar Pada Anak Usia Dini	21
3. Metode Pembelajaran	22
4. Metode Ekspresi Bebas	23
5. Tujuan Metode Ekspresi Bebas	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Temuan Umum Penelitian.....	37
2. Temuan Khusus Penelitian.....	43
B. Pembahasan Penelitian.....	45
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSRAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rentang Skor Penilaian Hasil Belajar Menggambar.....	36
Tabel 4.1 Data Guru di RA Arafah T.A 2025.....	40
Tabel 4.2 Data Siswa di RA Arafah T.A 2025	41
Tabel 4.3 proses Belajar dan Pembelajaran T.A 2025	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Data	33
Gambar 3.2 Tringulasi Pengumpulan Data.....	34
Gambar 3.3 Teknik Analisis Data.....	34
Gambar 4.1 Rumah, Raisya	50
Gambar 4.2 Rumah dan Sepeda Motor	50
Gambar 4.3 Rumah, Bunga dan kendaraan, Bilqis Safitri	51
Gambar 4.4 Kupu-kupu, Hana Khumairah	51
Gambar 4.5 Bunga, Zahira Anggina Lubis	52
Gambar 4.6 Bunga, Syakira Angriani	52
Gambar 4.7 Bulan dan Matahari, Syakir	53
Gambar 4.8 Rumah, Faza Arkhana	53
Gambar 4.9 Bunga, Adiva Savina.....	54
Gambar 4.10 Boneka, Juhaina Zakiyah	54
Gambar 4.11 Pelangi dan Bunga, Nurul Aliyah	55
Gambar 4.12 Bunga, Marjan Rizky Anggina.....	55
Gambar 4.13 Rumah dan Bunga, Abdillah Fajrin.....	56
Gambar 4.14 Pemandangan, Nabil Arifin.....	56
Gambar 4.15 Ikan, Muhammad Khoiri Arrozi.....	57

ABSTRAK

Mawaddah Amini Nasution (NIM: 19030030). Analisis Penerapan Metode Ekspresi Bebas Menggambar Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan metode ekspresi bebas menggambar pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu dan (2) hasil belajar menggambar dengan menerapkan metode ekspresi bebas pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah proses pembelajaran metode ekspresi bebas menggambar di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu. Partisipan yang terlibat dalam penelitian yaitu guru dan anak yang hadir pada saat penelitian berlangsung di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu sebanyak 15 orang anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian diketahui bahwa 1) pelaksanaan penerapan metode ekspresi bebas menggambar pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu tidak ter arah, 2) hasil belajar menggambar anak dengan menerapkan metode ekspresi bebas pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu termasuk kategori mulai berkembang sebanyak 1 anak, berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak, dan berkembang sangat baik sebanyak 7 anak.

Kata Kunci: Metode Ekspresi Bebas, Menggambar, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Mawaddah Amini Nasution (NIM: 19030030). Analysis of the Application of the Free Expression Drawing Method on the Cognitive Development of Early Childhood at RA Arafah, Sipolu-polu Village. This study aims to determine (1) the application of the free expression drawing method in early childhood at RA Arafah, Sipolu-polu Village and (2) the results of learning to draw by applying the free expression method in early childhood at RA Arafah, Sipolu-polu Village. This type of research is descriptive-qualitative. The target of this study is the learning process of the free expression drawing method in RA Arafah, Sipolu-polu Village. Participants involved in the study were teachers and children who were present when the study took place at RA Arafah, Sipolu-polu Village, totaling 15 children. Data collection techniques were carried out by means of observation, documentation and interviews. The research results revealed that 1) the implementation of the free expression drawing method for early childhood at RA Arafah, Sipolu-polu Village, was not well-directed, 2) the learning outcomes of children learning to draw using the free expression method for early childhood at RA Arafah, Sipolu-polu Village, were categorized as starting to develop (1 child), developing as expected (7 children), and developing very well (7 children).

Keywords: *Free Expression Method, Drawing, Early Childhood*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman terhadap perkembangan anak merupakan sebuah keniscayaan yang menjadi faktor penting yang harus dimiliki guru maupun orang tua dalam rangka optimalisasi potensi anak. Perkembangan anak memiliki berbagai aspek diantaranya fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan kognitif. Kognitif merupakan proses yang terjadi dalam otak sehingga menghasilkan pengetahuan. Kognitif mencakup aktivitas mental seperti memperhatikan, mengingat, melambungkan, mengelompokkan, merencanakan, menalar, memecahkan masalah, menghasilkan dan membayangkan.

Hal ini didukung oleh Fadillah (2012: 41) menyatakan bahwa “kognitif merupakan perkembangan yang terkait dengan kemampuan berfikir seseorang, bisa juga diartikan sebagai perkembangan intelektual”. Sedangkan menurut Myrnawati dalam (Aisyah, 2012: 45) mengungkapkan bahwa “kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam otak pada waktu manusia berfikir atau proses pengolahan informasi”. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2012: 47) mengemukakan bahwa: Kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu menghubungkan, menilai dan menimbang suatu kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa kognitif merupakan proses berfikir yang terjadi di dalam otak dalam menghubungkan, menilai dan menimbang suatu peristiwa yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan seseorang. Kognitif ini berkembang secara bertahap dari hari ke hari sepanjang pertumbuhan anak. Kognitif berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan.

Proses perkembangan kognitif, kemampuan anak dalam berpikir berjalan secara bertahap dan mengalami perubahan. Menurut Piaget (dalam

Santrock, 2007: 49) “struktur berpikir manusia selalu mengalami perubahan-perubahan sepanjang hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut berupa adanya ketercapaian struktur baru yang dibangun dari tahap struktur sebelumnya”.

Selanjutnya Piaget (dalam Santrock, 2007: 47) menyatakan bahwa “perkembangan kognitif anak terjadi dalam empat tahapan. Adapun 4 tahapan yaitu: a. Tahap Sensorimotor (usia 0–2 tahun), b. Tahap Praoperasional (usia 2–7 tahun), c. Tahap Operasional konkret (usia 7–11 tahun), d. Tahap operasional formal (usia 11 tahun sampai dewasa)”.

Dalam mendeskripsikan tahapan perkembangan kognitif anak usia dini, Piaget (dalam Santrock, 2007: 49) menyatakan juga bahwa “anak usia taman kanak-kanak, yakni sekitar 2-7 tahun, berada pada tahapan praoperasional, dimana anak pada tahap ini mulai mampu menggunakan simbol-simbol untuk mewakili sesuatu yang lain sehingga anak mampu berimajinasi atau berfantasi mengenai berbagai hal”. Pada tahapan ini, anak memiliki kemampuan untuk melukiskan dunia di sekelilingnya dengan menggunakan gambar. Melalui gambar yang mereka buat, kemampuan kognitif sesungguhnya nampak dan terefleksikan sehingga sangat memungkinkan bagi orang dewasa untuk melihat sisi bagaimana anak mulai menapaki peran bermain simbol dalam rangka menyalurkan pikiran yang ada dalam benak mereka.

Diane dkk (2010: 324) menamakan masa kanak-kanak awal dari sekitar usia 2 sampai 7 tahun, sebagai tahap praoperasional, karena anak-anak belum siap untuk terlibat dalam operasi atau manipulasi mental yang mensyaratkan pemikiran logis. Karakteristik perkembangan dalam tahap perkembangan kognitif adalah peluasan penggunaan pemikiran simbolis atau kemampuan representasional, yang pertama kali muncul pada akhir tahap sensorimotor.

Untuk meningkatkan kognitif anak perlu diberikan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan kognitif anak salah satunya dengan kegiatan menggambar. Mendukung pendapat tersebut Sumanto (Rahmani, 2014: 2) menyatakan bahwa “menggambar merupakan sebuah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan dan pengalaman dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Aktivitas menggambar melibatkan aspek

kognitif yaitu persepsi bentuk dan melibatkan imajinasi anak”. Sedangkan Jauhari (dalam Tirtayani, 2014: 5) menyatakan bahwa “menggambar merupakan pengungkapan seseorang secara mental dan visual dari apa yang dialaminya dalam bentuk garis dan warna”. Mendukung hal tersebut, Sujanto (1996: 34) mengatakan bahwa:

Menggambar merupakan suatu cara untuk mengekspresikan isi jiwa seseorang dalam bentuk garis-garis. Oleh karena itu bila anak membuat coreng moreng di atas kertas, ditembok, dipapan atau dimanapun juga, maka anak itu sedang menggambar.

“Kemampuan menggambar anak pada dasarnya melewati tahap-tahap perkembangan yang ditandai dengan karakteristik khusus. Anak yang berusia 2 tahun biasanya hanya dapat menggambar berupa coretan atau scribble, dapat juga berupa garis pendek atau zig-zag. Setelah itu pada usia 3 tahun anak mulai dapat menggambar lingkaran, kotak, segitiga atau silang” (Nirmala, 2013). Sementara itu, Hildayani (2007) menyatakan bahwa “pada usia 4-6 tahun perkembangan gambar anak berada pada tahap *pictorial stage*. Anak sudah memiliki kemampuan untuk merubah gambar abstrak menjadi gambar yang menyerupai gambar sebenarnya. Corat-corek yang dihasilkan menjadi semakin mendekati kenyataan”.

Melalui proses belajar menggambar ini, anak usia dini sesungguhnya mendapatkan manfaat yang cukup besar. Beberapa manfaat menggambar pada anak usia dini di antaranya dapat membantu anak berkomunikasi dengan orang di sekitarnya, melatih kreativitas anak, dan melatih anak untuk berpikir komprehensif (menyeluruh). Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan betapa beragam manfaat yang dihasilkan dari kegiatan menggambar untuk anak usia dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktivitas menggambar dapat membantu anak berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Melalui aktivitas menggambar, anak dapat pula mengekspresikan apa yang mereka rasakan secara natural. Anak terbantu untuk dapat memahami dunia mereka dan ketika menggambar seringkali mereka melibatkan gerakan-gerakan tubuh disertai dialog-dialog atau efek suara yang mereka buat sendiri maupun

bersama dengan temannya. Beberapa penelitian lain mengungkapkan bahwa menggambar memiliki manfaat untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini (Nurhasanah, 2014: 45).

Manfaat menggambar menurut Pamadhi (dalam Ayuningtyas, 2014: 27) yaitu:

1. Sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk),
2. Sebagai media mencurahkan perasaan,
3. Sebagai alat untuk bermain,
4. Melatih ingatan,
5. Melatih berpikir komprehensif (menyeluruh),
6. Media sublimasi perasaan,
7. Melatih keseimbangan,
8. Melatih kreativitas anak.

Kutipan di atas dapat dipahami bahwa menggambar memiliki manfaat sebagai alat bercerita, sebagai media mencurahkan perasaan, sebagai alat untuk bermain, melatih ingatan (kognitif), melatih berfikir menyeluruh dan melatih kreativitas anak. Menurut Komalasari (2009: 1):

Menggambar diyakini mampu mengungkapkan ide/gagasan, perasaan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki anak melebihi kemampuan verbal. Melalui menggambar anak menyalurkan ide, cara pandang dan konsep-konsep sederhana yang mereka miliki. Selain itu, banyak orang tua dan orang dewasa tidak memahami gambar anak dan menganggap menggambar sebagai aktivitas yang tidak mengandung pemahaman berarti sehingga orang dewasa tidak mampu menangkap ide/gagasan dalam matematika.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini dilakukan dengan cara meminta anak untuk menggambar kemudian meminta mereka menjelaskan hasil gambarnya. Guru memfasilitasi anak dengan mengajukan pertanyaan mengenai hasil gambarnya, sehingga anak dapat mengungkapkan gagasan dan pendapatnya secara lisan. Berdasarkan banyaknya manfaat yang dapat diperoleh anak melalui aktivitas

menggambar dapat disimpulkan bahwa aktivitas menggambar merupakan salah satu cara anak belajar. Belajar yang dimaksud dalam hal ini tidak hanya meliputi apa yang terlihat, namun lebih kepada bagaimana proses kognitif terjadi dalam diri anak melalui aktivitas menggambar.

Setelah dilakukan wawancara pada salah satu guru di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan menggambar pada anak belum berjalan secara maksimal, karena perubahan metode yang digunakan, awalnya merupakan metode pengecatan berubah menjadi metode ekspresi bebas. Mengingat metode yang diterapkan sebelumnya adalah metode pewarnaan, anak diminta untuk mewarnai pola gambar yang telah disediakan oleh guru dengan menggunakan bahan berupa pensil warna, krayon atau cat air. Salah satu alasan metode pewarnaan tidak lagi dilaksanakan adalah metode ini tidak mampu mengembangkan kemampuan anak dalam berimajinasi, dan biasanya anak-anak akan merasa bersalah jika cara pengecatannya melewati batas pada pola gambar yang diberikan. Disinilah metode ekspresi bebas sangat diperlukan karena dengan penerapan metode ini memberikan kebebasan bagi anak untuk berkreasi dan mencurahkan isi hatinya dalam bentuk karya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran kegiatan menggambar anak serta hasil belajar anak di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu dengan penerapan metode ekspresi bebas. Maka penelitian ini berjudul **“Analisis Penerapan Menggambar Metode Ekspresi Bebas Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Minimnya kemampuan anak dalam merancang gambar sebagai manifestasi dari imajinasinya yang berkembang dengan baik
2. Anak terlihat sangat bingung dan tidak mampu berkreasi karena imajinasinya yang kurang terbiasa dikembangkan dalam perjalanan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan focus permasalahan yang akan diteliti pada “Analisis Penerapan Menggambar Metode Ekspresi Bebas Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode ekspresi bebas menggambar pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu?
2. Bagaimana hasil belajar menggambar dengan menerapkan metode ekspresi bebas pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode ekspresi bebas menggambar pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu?
2. Untuk mengetahui hasil belajar menggambar dengan menerapkan metode ekspresi bebas pada anak usia dini di RA Arafah Kelurahan Sipolu-polu?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat teoritik
 - 1) Untuk mengungkapkan teori tentang perkembangan kognitif
 - 2) Untuk mengungkapkan teori tentang aktivitas menggambar
 - 3) Untuk menambah wawasan bagi pendidik tentang pengaruh aktivitas menggambar terhadap perkembangan kognitif anak
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan penulis sebagai calon guru pendidikan anak usia dini disekolah sesuai dengan bidang yang penulis miliki.
 - 2) Bagi guru TK, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan metode ekspresi bebas menggambar pada anak usia dini.

- 3) Bagi peserta didik, untuk membantu meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman langsung dalam menggambar.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan yang jelas sekiranya untuk memperoleh gambaran dan isi dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, yaitu : perkembangan kognitif anak usia dini, menggambar, metode pembelajaran, metode ekspresi bebas, tujuan metode ekspresi bebas, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah dan saran memuat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.